

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengesampingkan hal-hal yang tidak memiliki manfaat yang positif merupakan gambaran dari sikap Wara'. Wara' memiliki makna yaitu pengendalian diri dari sesuatu hal yang tidak diperbolehkan dalam agama. Wara' juga bisa diartikan sebagai menjauhkan diri dari perbuatan dosa (Mutamam 2009). Wara' ialah sebuah tingkatan di dalam Tasawuf yang berdasarkan beberapa orang rendah namun dalam pengimplementasiannya sangat sulit. Ini disebabkan hal-hal yang termasuk kedalam lingkup Wara' cenderung tidak diperdulikan dan terabaikan, seperti halnya menjauhi sesuatu yang bersifat syuhbat. Wara' menjadi suatu hal yang penting untuk dibicarakan yang mana Wara' itu mempunyai cakupan dan masalah yang bersangkutan dengan perbuatan seseorang baik itu secara lahir maupun batin (Sodiman 2014).

Wara' juga bisa dimaknai sebagai salih, yang mana seseorang menjauhkan dirinya dari segala tindakan yang dapat menimbulkan dosa. Wara' juga berarti meninggalkan hal-hal yang mengandung sifat syuhbat didalamnya. Sebagai manusia yang beriman perlunya menanamkan sikap Wara' di dalam diri agar menjaga diri kita dari suatu tindakan yang tercela dan sebagai upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah (Amril 2015).

Permasalahan umat Islam pada saat ini ialah hilangnya rasa kehatian-hatian terhadap dirinya sendiri dan juga terhadap keadaan sekitarnya sehingga mengakibatkan hilangnya rasa berTuhan di dalam dirinya yang mana hal itu bisa menyebabkan jauhnya diri manusia tersebut dari Tuhan-Nya. Sehingga tidak menjadi hal yang heran ketika banyak umat islam yang terbawa pada perbuatan yang tidak baik bahkan memiliki dampak yang buruk dan sampai-sampai pada ambang yang dilarang dan diharamkan oleh syari'at agama. Seperti yang diketahui

pada masa sekarang banyak mahasiswa yang tidak berhati-hati dalam bermain media sosial. Misalnya dengan memposting vidio ataupun menonton vidio yang mana sudah jelas dilarang dan tidak dianjurkan dalam agama.

Media sosial memang pada masa sekarang ini sedang berkembang di berbagai kalangan. Semakin banyak orang yang bisa mengakses media sosial dengan berbagai tujuan, entah itu hanya untuk sekedar hiburan, mencari informasi, ataupun sarana berkomunikasi dengan oranglain. Selain aplikasi Instagram, Youtube, WhatsApp ataupun aplikasi lainnya, aplikasi yang sedang tenar pada saat ini adalah TikTok (Ramadhan and Utamidewi 2022).

Aplikasi TikTok dalam beberapa tahun kebelakang memang sedang menjadi *trend*. Yang mana di dalam aplikasi tersebut menyajikan potongan-potongan vidio dengan disandingkan dengan berbagai genre musik berdurasi pendek. Dimana aplikasi ini membuat penggunaannya menjadi senang saat menggunakan aplikasi TikTok ini. Apalagi saat pengguna tersebut sedang merasa lelah dan bosan, ketika membuka aplikasi TikTok tersebut rasa lelah dan bosan itu akan menjadi hilang. Namun banyak vidio-vidio didalam aplikasi TikTok ini yang tidak sesuai dengan syari'at agama. Salah satunya banyak vidio-vidio TikTok yang bermunculan yaitu berjoged-joged memakai baju pendek menampakkan auratnya dan bahkan banyak vidio-vidio yang berbau pornografi bermunculan di dalam aplikasi tersebut, yang mana tontonan seperti itu memiliki dampak yang tidak baik dan melanggar syari'at agama (Ilahin 2022).

Berbicara tentang rasa kehati-hatian dalam menggunakan aplikasi, salah satunya aplikasi TikTok yang saat ini sangat di minati di berbagai kalangan, salah satunya di kalangan para mahasiswa. Hampir dari setiap mahasiswa memiliki aplikasi tersebut. Mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa. Bangsa ini membutuhkan generasi-generasi yang peka terhadap perubahan dan juga melakukan perubahan di tengah-tengah kemajuan teknologi dan informasi, karena mahasiswa memiliki peran sebagai *agent of change* dan *social control* yang mana hal tersebut mengharuskan mahasiswa peka dan peduli dengan apa yang sedang terjadi disekelilingnya.

Fenomena TikTok yang sedang menjadi *trend* dikalangan mahasiswa, sudah seharusnya menjadi perhatian kita bersama. Dampak dari aplikasi TikTok ini bisa menyebabkan mahasiswa menjadi tidak peduli dan lupa akan pengawasan Allah. Apalagi pada masa seperti ini banyak mahasiswa yang menghabiskan waktunya untuk *scroll* TikTok atau bahkan membuat konten. TikTok juga bisa menyebabkan kecanduan bagi si penggunanya. TikTok sebenarnya juga memiliki dampak yang positif jika cara penggunaannya dilakukan dengan benar. Namun banyak juga mahasiswa yang menggunakan TikTok dalam hal-hal yang negatif. Karena di dalam aplikasi TikTok banyak sekali konten-konten video yang tersedia. Oleh karena itu sangat diperlukannya menanamkan sikap Wara' didalam diri seseorang agar memiliki rasa kehati-hatian dan kewaspadaan didalam kondisi apapun (Buton 2021).

Untuk menanggapi krisis kehati-hatian dalam berkelakuan perlulah ditanamkan sikap nilai Tasawuf didalam diri terutama tentang Wara' agar tertanam sikap kewaspadaan di setiap situasi dan kondisi apapun. Nilai Tasawuf bukanlah mengenai kondisi penyatuan antara mahluk-Nya dengan sang pencipta-Nya, melainkan mengenai bagaimana penerapan nilai Tasawuf itu sendiri pada cara individu bertingkah laku agar menjadi individu yang lebih baik dan menjauhi akhlak tercela menuju akhlak hasannah dan membangun karakter yang baik di dalam diri (Asy'ari 2021).

Sebelum melaksanakan penelitian langsung di lapangan, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dengan mengamati secara langsung tentang bagaimana aktifitas beberapa mahasiswa pada saat sedang mengakses aplikasi TikTok. Kemudian setelah itu diperoleh hipotesis bahwa terdapat pengaruh Wara' terhadap pengguna aplikasi TikTok.

Berdasarkan uraian diatas oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh Wara' terhadap pengguna aplikasi TikTok. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa aplikasi tersebut sedang menjadi *trend* dikalangan mahasiswa. Sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana mahasiswa dalam penggunaan TikTok dan bagaimana kaitannya dengan mahasiswa yang memiliki

sikap wara'. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul *"Pengaruh Wara' Terhadap Pengguna Aplikasi TikTok (Studi Kasus Mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi Angkatan 2019 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung)*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah, oleh karena itu maka peneliti merumuskan beberapa masalah:

1. Bagaimana gambaran sikap Wara' mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2019 UIN Sunan Gunung Djati Bandung?
2. Bagaimana aktifitas mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2019 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam mengakses aplikasi TikTok?
3. Bagaimana pengaruh Wara' terhadap pengguna aplikasi TikTok khususnya dikalangan mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2019 UIN Sunan Gunung Djati Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, oleh karena itu penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran sikap Wara' menurut mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2019 UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana aktifitas mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2019 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam mengakses aplikasi TikTok.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Wara' terhadap pengguna aplikasi Tiktok dikalangan mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2019 UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yaitu:

1. Manfaat teoritis

Semoga penelitian ini bisa menambahkan pengetahuan dan wawasan bagi penulis dan juga kepada mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung tentang bagaimana dampak dari pengaruh Wara' terhadap pengguna aplikasi TikTok khususnya di kalangan mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan semoga untuk kedepannya penelitian ini bisa dijadikan menjadi salah satu referensi yang digunakan di dalam penelitian selanjutnya tentang penggunaan aplikasi TikTok.

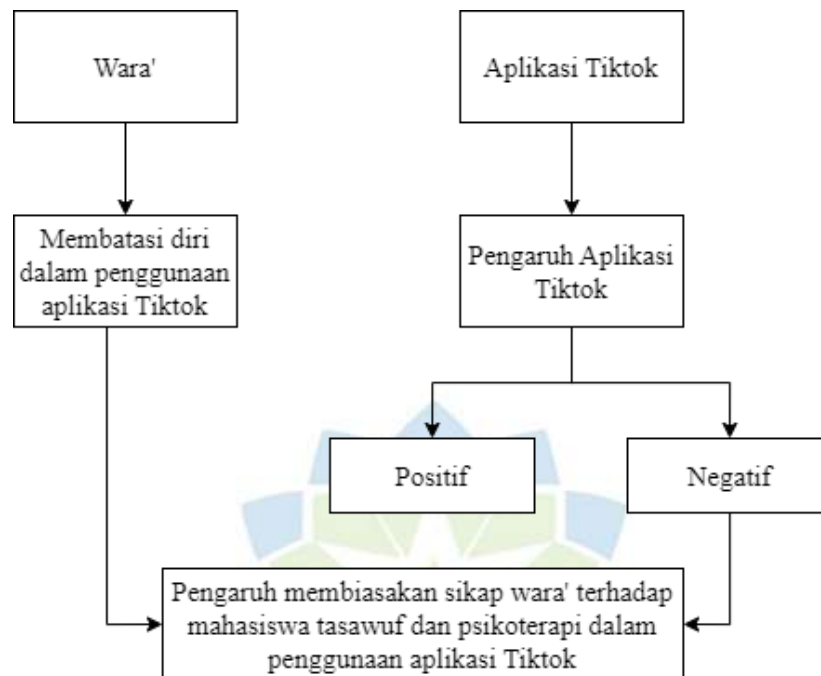
E. Tinjauan Pustaka

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mengambil informasi dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya untuk mendapatkan informasi dari penelitian sebelumnya yang ada keterkaitannya dengan judul yang dipakai oleh peneliti. Sejauh ini belum ada judul yang serupa yang sudah digunakan oleh penelitian sebelumnya, baik itu dalam bentuk skripsi, tesis, ataupun disertasi yang serupa dengan judul yang digunakan dalam penelitian ini. Ada beberapa artikel yang digunakan sebagai sebuah referensi didalam penelitian ini yaitu:

1. Skripsi, yang berjudul “Dampak Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Prodi Jurnalistik Islam IAIN Ambon”, ditulis oleh Sukma Buton. Pada skripsi ini dijelaskna tentang bagaimana kemajuan teknologi pada zaman sekarang, salah satunya yaitu aplikasi TikTok yang sedang menjadi *trend* diberbagai kalangan. Didalam aplikasi tersebut menyajikan konten-konten yang bisa ditonton oleh semua orang. Banyak dampak yang timbul dari *trend* yang satu ini. Salah satunya terhadap perilaku mahasiswa. Yang mana banyak mahasiswa menjadi lupa akan tugas dan kewajibannya. Mereka menjadi sering menunda-nunda pekerjaan hanya demi menonton konten-konten yang ada di TikTok. Banyak oknum-oknum memanfaatkan TikTok untuk hal-hal yang tidak baik, seperti menonton vidio-vidio yang dilarang dalam ajaran agama (Buton 2021).

2. Jurnal, yang berjudul “Wara’ didalam ajaran Tasawuf Imam Junaid Al-Baghdadi” ditulis oleh Abdul Hasib Asy’ari”, dalam Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin, Volume 1, Nomor 3, Agustus 2021. Artikel ini membahas bagaimana konsep Wara’ dalam ajaran tasawuf Imam Junaid Al-Baghdadi. Dan juga tentang permasalahan umat islam pada masa sekarang ini yang mana pada masa seperti ini sudah hilangnya rasa kewaspadaan dan kehati-hatian terhadap dirinya sendiri, sehingga menyebabkan hilangnya rasa berTuhan mereka yang mana dari permasalahan tersebut menyebabkan seseorang tersebut jauh dari sang pencipta-Nya. Didalam pembahasan artikel jural ini juga disebutkan bahwa dalam menghadapi krisis kehati-hatian ini perlunya ditanamkan nilai Tasawuf didalam diri seseorang terutama tentang Wara’ (Asy’ari 2021).
3. Jurnal, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah” ditulis oleh Nur Ilahin dalam Jurnal Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Volume 3, Nomor 1, April 2022. Artikel ini membahas tentang bagaimana perkembangan TikTok yang sedang menjadi aplikasi yang sedang *trend* dalam beberapa tahun kebelakang. Dan juga membahas tentang bagaimana pengaruh dari aplikasi tersebut terhadap karakteristik siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Sebenarnya aplikasi tersebut memiliki pengaruh yang positif dan negatif itu tergantung kepada pengguna aplikasi tersebut. Namun, pada saat ini banyak sekali vidio-vidio yang muncul yang tidak sesuai dengan syari’at agama (Ilahin 2022).

F. Kerangka Pemikiran



Wara' memiliki makna salih, menjauhkan diri dari segala perbuatan yang bersifat dosa. Wara' juga merupakan sikap para sufi yang juga sangat berhati-hati di dalam kehidupannya untuk tidak terjerumus kedalam hal-hal yang dilarang oleh Allah, baik itu yang berkaitan dengan makanan, minuman, pakaian dan juga dalam bersikap. Wara, tidak hanya bersikap terhadap makanan dan juga minuman yang dimakan, tetapi juga terhadap sikap kehati-hatian seseorang dalam berperilaku bahkan juga dijadikan sebagai sebuah sarana untuk meningkatkan kualitas beribadah seseorang terhadap Allah (Syamhudi 2015).

Menurut Al-Afifi menjelaskan Wara' ialah menjauhkan diri dari sesuatu perbuatan yang bersifat syubhat (keraguan). Para Sufi berpendapat bahwa jika seseorang mendekati sesuatu yang subhat maka seseorang itu terjerumus kedalam sesuatu hal yang haram dan berdosa. Wara' dalam istilah lain yaitu menghindari suatu hal yang halal dan diperbolehkan secara hukumnya namun hal tersebut bersifat tidak begitu penting dan juga tidak bermanfaat (Zuhri 2010).

Dengan berkembangnya kemajuan teknologi, semakin banyak media yang dapat diakses dan digunakan oleh individu untuk dijadikan sarana untuk berkomunikasi (Susilowati 2018). Dengan semakin majunya kecanggihan teknologi pada saat ini bisa juga menjadikan sebuah permasalahan pada individu. Yang mana dengan adanya kemajuan teknologi terutama di bidang aplikasi bisa menyebabkan hilangnya rasa kehati-hatian pada diri seseorang. Oleh karena itu perlu ditanamkan sikap Wara' pada diri seseorang agar terhindar dari krisis kehati-hatian.

Salah satu aplikasi yang sedang berkembang pada sekarang ini ialah TikTok. TikTok merupakan aplikasi yang pada saat ini sedang banyak digemari di berbagai kalangan. Didalam aplikasi tersebut bisa memungkinkan bagi penggunanya untuk membuat video yang berdurasi 15 detik dan juga disertai dengan musik dan juga fitur kreatif yang lain. Hanya dalam kurun waktu satu tahun aplikasi ini sudah memiliki 100 juta pengguna dan juga satu miliar tayangan video di setiap hari nya. Aplikasi ini sudah di unduh sebanyak 700 juta kali di tahun 2019, dan kemungkinan besar mengalami kenaikan jumlah pengunduh di setiap tahunnya.

TikTok ini banyak digemari oleh berbagai macam kalangan, baik itu remaja, anak-anak, bahkan hingga dewasa. Salah satunya dikalangan mahasiswa. Karena pada zaman sekarang ini seseorang lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain *gadget*. Salah satunya yaitu dengan menonton konten vidio yang ada didalam TikTok. Menurut mereka dengan menonton konten-konten di TikTok bisa menghilangkan rasa jenuh dan juga bosan. Padahal tidak menutup kemungkinan terdapat konten-konten yang mengandung unsur negatif dan tidak sesuai dengan syari'at agama (Adawiyah 2020).

Aplikasi ini juga bisa membuat seseorang lupa akan kewajibannya hanya untuk menonton konten-konten yang ada di TikTok. Mereka lupa bahwa segala hal yang dilakukan itu dalam pengawasan Allah. Sebetulnya TikTok ini mempunyai dampak yang positif tapi tergantung dari si pemakainya menggunakannya dalam konteks yang baik atau yang buruk.

وَمَنْ يَقْنُتْ مِنْكُمْ لِلَّهِ وَرَسُولِهِ وَتَعْمَلْ صَالِحًا نُؤْتِيهَا أَجْرَهَا مَرَّتَيْنِ
وَأَعْتَدْنَا لَهَا رِزْقًا كَرِيمًا

Artinya: “hendaklah kalian para wanita tetap berada di dalam rumah dan jangan kalian bertabarruj seperti tabarruj orang-orang jahiliyah dulu” (Q.S Al-Ahzab:31).

Didalam ayat tersebut menjelaskan larangan bahwa memperlihatkan anggota tubuhnya kepada lawan jenis yang bukan mahram nya, menampakkan perhiasan, ketika berjalan dia berleenggak lenggok dan ketika mendayu-dayu kan suaranya ketika berbicara. Hal ini ada kaitannya dengan TikTok dimana dalam konten-konten nya itu terdapat banyak wanita yang mengoyangkan anggota tubuhnya saat berjoget dan di tonton oleh banyak kalangan, tentu saja hal tersebut bisa menjadi sebuah dampak yang negatif bagi si penggunanya (Buton 2021).

TikTok juga bisa dikategorikan kedalam tingkatan Wara' ash-shalihin, yang mana disetiap perbuatan yang syuhbat tidak wajib untuk di jauhi akan tetapi dianjurkan untuk di jauhi. Selain itu TikTok juga bisa dikategorikan juga kedalam tingkatan wara' al-mutaqqin, yaitu wara' ini bersikap pada sebuah perkara yang pada dasarnya tidak bersifat haram dan juga bersifat syuhbat akan tetapi perkara itu ditinggalkan karena dianggap memiliki potensi yang bisa membuatnya jatuh kepada suatu hal yang bersifat haram (Rahmawati 2017).

Wara' mengajarkan nilai-nilai yang baik dan mulia bahwasanya setiap aktifitas itu tidak boleh dilakukan secara berlebihan, dan kita juga harus menanamkan sikap yang hati-hati di dalam diri dimulai dari sesuatu hal yang terkecil maupun hal yang besar. Karena nilai-nilai yang memiliki sifat mulia yang dasarnya berasal dari watak itu bisa diubah dan diarahkan dengan cara pelatihan dan juga pembiasaan. Wara' juga mengajarkan kita agar selalu menanamkan sikap kehati-hatian di dalam diri kita, sehingga ketika kita akan melakukan sesuatu penuh dengan pertimbangan dan rasa kehati-hatian.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

- a. BAB I Pendahuluan, yang mana didalamnya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, sistematika penulisan.
- b. BAB II membahas tentang landasan teori, yang mana didalamnya meliputi pengertian Wara', hakikat Wara', ciri-ciri Wara', aspek-aspek Wara', tingkatan Wara' dan juga manfaat Wara'. Pada BAB ini juga membahas mengenai TikTok yang mana didalamnya terdiri dari pengertian TikTok, faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna TikTok, dampak aplikasi TikTok, fitur-fitur aplikasi TikTok.
- c. BAB III metodologi penelitian, yang mana didalamnya meliputi pendekatan dan metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, teknik analisis data, uji asumsi dasar, prosedur penelitian.
- d. BAB IV Hasil dan Pembahasan, yang mana didalamnya meliputi deskripsi data, pengujian hipotesis penelitian, deskripsi data variabel, uji asumsi dasar, pembahasan hasil penelitian.
- e. BAB V Penutup, yang mana didalamnya meliputi Kesimpulan dan Saran, daftar pustaka dan lampiran.